

GAMBARAN BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMATIAN NEONATAL (STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2015)

OCTAVIA AYU NUR WISENDA – 25010112130386

(2016 - Skripsi)

Banyak indikator yang digunakan untuk mengukur data kematian, salah satu indikatornya adalah Angka Kematian Neonatal. Puskesmas Tasikmadu merupakan satu dari 21 Puskesmas di Kabupaten Karanganyar dengan Angka Kematian Neonatal tertinggi sebesar 17,19 per 1000 kelahiran hidup tahun 2015. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan kunjungan antenatal care, riwayat penyakit ibu, pemberian ASI eksklusif dengan kematian neonatal di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2015. Jenis penelitian explanatory research dengan desain penelitian case control study. Populasi kasus adalah ibu yang memiliki bayi meninggal usia 0-28 hari tahun 2015 sebesar 11 kematian kemudian diambil sampel yaitu seluruh populasi. Sedangkan populasi kontrol adalah ibu yang memiliki bayi hidup tahun 2015 sebanyak 814 kemudian sampel diambil dengan perbandingan 1:2 sebanyak 22. Analisis data yang digunakan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat deskriptif. Hasil analisis univariat menunjukkan persentase terbesar responden pada jarak kelahiran beresiko (54,5%), tidak ada komplikasi persalinan (87,9%) kunjungan antenatal care sesuai standar (54,5%), tidak ada riwayat penyakit (93,9%) dan ASI eksklusif (63,6%). Hasil analisis bivariat deskriptif menunjukkan ibu yang memiliki bayi yang mengalami kematian neonatal lebih banyak terjadi pada jarak kelahiran beresiko (41,7%), ada komplikasi persalinan (50%), kunjungan ANC tidak sesuai standar (50%), memiliki riwayat penyakit (50%), kelompok tidak ASI eksklusif (41,7%). Disarankan kepada Kader di Puskesmas Tasikmadu untuk memberikan sosialisasi mengenai persalinan usia sehat dan jarak yang aman untuk kehamilan kepada wanita usia subur pada saat pertemuan PKK dan Posyandu pada satu bulan sekali

Kata Kunci: Kematian Neonatal